

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Erickson (Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018) penelitian kualitatif merupakan usaha untuk mendapatkan dan memberikan gambaran secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pembuatan deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, berdasarkan kenyataan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar petunjuk yang diselidiki (Wiksana, 2017).

Data yang didapat akan mengungkap masalah dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap subjek dan objek yang telah ditentukan yang selanjutnya akan diolah dan diuji dengan teknik analisis secara sistematis. Penelitian kualitatif ini tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 28 Maret sampai dengan 14 Mei tahun 2022.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Baubau. Lokasinya berada di jln. Pendidikan, Kel. Sukanayo, Kec. Kokalukuna, Kota Baubau. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan peneliti pada saat melakukan observasi awal, dimana peneliti melihat adanya berbagai aktivitas yang dilakukan oleh tenaga administrasi yaitu mengurus masalah administrasi seperti urusan sarana dan prasarana, pengarsipan, administrasi kesiswaan dan lain sebagainya. Adapun masalah dan keunikan yang didapatkan dari observasi awal, yaitu pelaksana urusan administrasi seperti bagian keuangan, sarana dan prasarana, kesiswaan, keuangan masih dilaksanakan dengan melibatkan dedikasi dari tenaga pendidik.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan sumber dimana data dapat diperoleh sebagai bahan yang nantinya digunakan sebagai bahan atau fakta untuk menyusun informasi. Sedangkan Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Adapun sumber data penelitian ini dapat dibagi menjadi dua.

3.3.1 Sumber Data Primer

Data primer berasal dari hasil wawancara dan observasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu: Tenaga administrasi sebanyak 4 orang,

guru sebanyak 4 orang dan kepala sekolah. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi yang telah disusun.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Diperoleh melalui dokumentasi dengan bantuan media cetak dan media internal serta catatan lapangan. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Teknik observasi dilakukan penulis dengan cara langsung mencari data kesumber data dan melihat fenomena dan keadaan suatu objek dan subjek yang akan diteliti. Penulis mengamati, melihat, dan mendengar apa yang ada di lapangan dan mengumpulkan serta secara sistematis sesuai dengan data yang sudah didapatkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dimana peneliti melihat pelaksana urusan administrasi seperti bagian keuangan, kesiswaan, kurikulum, sarana dan prasarana dikerjakan dengan melibatkan dedikasi dari tenaga pengajar.

3.4.2 Wawancara (Interview)

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan ataupun tulis untuk memperoleh data informasi penelitian. Dalam penelitian wawancara dilakukan secara tatap muka, via telepon, dan WhatsAap. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai gambaran beban kerja tenaga

administrasi di SMK Negeri 4 Baubau dan strategi kepala sekolah dalam pemberdayaan tenaga administrasi di SMK Negeri 4 Baubau.

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berbentuk dokumen tertulis, foto, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dipilih yaitu dokumentasi kegiatan tenaga administrasi di SMK Negeri 4 Baubau serta foto-foto yang mendukung untuk melengkapi penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mengelolah atau menyusun data agar dapat ditafsirkan lebih baik. Analisis dapat juga dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian.

Data yang baru didapat terdiri dari catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen terkait dengan pemberdayaan tenaga administrasi sekolah SMK Negeri 4 Baubau dianalisis dengan cara menyusun, menghubungkan dan mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan data selama dan sesudah pengumpulan data.

Untuk itu, data yang didapat kemudian dianalisis menggunakan data model *Milles* dan *Huberman* yang terdiri dari: (a) reduksi data, (b) penyajian data, dan (c) kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian

berlangsung. Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebar dan belum tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Setelah fokus semakin jelas maka peneliti menggunakan observasi yang lebih berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.

3.5.1 Reduksi Data.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengungkapkan hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna. Adapun data yang sudah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang pemberdayaan tenaga administrasi sekolah SMK Negeri 4 Baubau.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi, penyajian data adalah proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancah penelitian dan apa yang akan dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya.

3.5.3 Kesimpulan

Data penelitian pada pokoknya berupa kata-kata, tulisan dan tingkah laku sosial para aktor yang terkait dengan aktivitas dengan pemberdayaan tenaga administrasi sekolah dimasa SMK Negeri 4 Baubau. Aktivitas ini mencakup

kegiatan pemberdayaan tenaga administrasi sekolah dimasa SMK Negeri 4 Baubau.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam jurnal (Mekarisce, 2020) Mengemukakan Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1 Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan demikian perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup sedangkan ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang diteliti.

3.6.2 Perpanjangan keikutsertaan, dimana keikutsertaan penulis sebagai instrument (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

3.6.3 Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan terhadap sumber-sumber lainnya. Pada teknik ini peneliti menggunakan untuk membandingkan data yang ada misalnya data dari literatur, wawancara, dan sumber-sumber lain. Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reabilitas data. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga beberapa cara (Silvia Febriantika, Ursyamsi, & Awida, 2020).

3.6.3.1 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.6.3.2 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Untuk mendapatkan data yang valid melalui observasi, peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

3.6.3.3 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, merupakan triangulasi yang dimanfaatkan untuk mendalami lebih jauh data dari narasumber dengan memakai banyak sumber data seperti arsip, buku, dokumen, hasil observasi dan hasil wawancara. Selain itu bisa juga mewawancarai banyak subjek agar perspektif data bisa luas.

